

Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD

Suharto^{1✉}, Maufur², Basukiyatno³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
[suhartoslawi2@gmail.com]

Abstrak

Ekstrakurikuler pramuka mendidik peserta didik dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dengan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Di sekolah terdapat berbagai kegiatan latihan Pramuka yang dilaksanakan seperti Sandi – sandi, Semaphore, Peta, Upacara, dan Baris – berbaris. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu latihan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa disiplin. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yaitu untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas, rasa persatuan serta disiplin, sehingga dengan senantiasa dapat mengutamakan kepentingan individu dari secara tidak langsung, selain itu, juga bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab. Pada penelitian ini difokuskan membatasi yang berkaitan dengan Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal melalui kegiatan latihan baris-berbaris. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peserta didik yang mengikuti kegiatan latihan baris berbaris dalam pramuka menjadi lebih disiplin akibat kegiatan yang diikutinya. Disiplin yang didapatkan peserta didik ditingkatkan melalui komunikasi yang efektif, penegakan aturan, dan peningkatan motivasi sebagai hasil dari keberhasilan ekstrakurikuler pramuka.

Kata kunci : *Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka, Disiplin.*

Abstract

Scout extracurriculars educate Indonesian students and youth with basic principles using scouting methods whose implementation is adapted to the circumstances, interests and development of the Indonesian nation and society. At school there are various Scout training activities carried out such as Codes, Semaphores, Maps, Ceremonies, and Lines. Scout extracurriculars are physical exercises that are used to instill a sense of discipline. The aim of extracurricular activities for scouts is to foster a firm and agile physical attitude, a sense of unity and discipline, so that they can always prioritize individual interests indirectly, apart from that, it also aims to instill a sense of responsibility. This research focuses on limiting those related to the implementation of disciplined character development through extracurricular scouting at the Penyalahan 02 Elementary School, Jatinegara District, Tegal Regency through marching training activities. The method used by the author in this research is a descriptive method. Students who take part in marching drills in scouting become more disciplined as a result of the activities they participate in. The discipline obtained by students is improved through effective communication, enforcement of rules, and increased motivation as a result of the success of scout extracurricular activities.

Keywords: Character, Scout Extracurricular, Discipline.



PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pengetahuan peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikulernya yaitu kegiatan ekstrakuler Kepramukaan. Kegiatan pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama dalam lingkungan pendidikan. Bahkan, pramuka erat kaitannya dengan sejarah kemerdekaan Negara Indonesia. Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk mengembangkan karakter peserta didik, terutama pada karakter disiplin. Permendikbud nomor 63 tahun 2014 ini menyebutkan bahwa dalam Pramuka kurikulum 2013 ini disebut dengan istilah ekstrakurikuler wajib dan masuk dalam item penilaian di raport peserta didik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman."

Setiap jenjang sekolah terdapat kegiatan latihan Pramuka. Salah satunya pada jenjang Sekolah Dasar. Pada jenjang ini bagi peserta didik yang aktif pada kegiatan Pramuka disebut Pramuka Siaga. Pramuka Siaga merupakan sebutan anggota pramuka yang berusia 7 hingga 10 tahun dan telah menyelesaikan SKU (Syarat-syarat Kecakapan Umum) Siaga tingkat Bantu serta telah mengucapkan Dwi Satya Pramuka dalam suatu upacara pelantikan. Siaga memiliki berbagai kegiatan kepramukaan. Untuk menguasainya, peserta didik harus mengikuti kegiatan Latihan Pramuka yang diadakan oleh satuan Pendidikan sekolah setempat. Latihan tersebut berupa latihan upacara, materi sandi – sandi, semaphore, peta panorama, menaksir, yel – yel dan baris – berbaris.

Baris – berbaris dalam gerakan Pramuka merupakan suatu latihan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa disiplin. Kekompakkan gerakan suatu regu berbaris sangat ditentukan oleh kedisiplinan masing – masing anggotanya. Dalam mempelajari baris – berbaris, diperlukan mengenal aba – aba, gerakan perorang, gerakan dasar dan gerakan pasukan. Tujuan kegiatan baris – berbaris yaitu untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas, rasa persatuan serta disiplin, sehingga dengan senantiasa dapat mengutamakan kepentingan individu dari secara tidak langsung, selain itu, juga bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya (Semiawan, 2008: 27).

Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada latihan baris – berbaris sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul "Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal."

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam pelaksanaan. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moelong LJ (2002: 3) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi

tentang, misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat serta situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dan suatu fenomena.

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 219). Subjek pada penelitian ini yaitu Pembina Pramuka, dan Peserta didik SD Negeri Penyalahan 02 Kelas III dan Kelas IV yang masih belum disiplin. Peneliti akan melaksanakan penelitian mulai 1 April 2024 sampai dengan 10 Juni 2024 Tahun Pelajaran 2023/2024 pada saat Semester Genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka untuk mengembangkan karakter disiplin di SD Negeri Penyalahan 02 setelah melakukan penelitian di SD Negeri Penyalahan 02 dan menemukan data yang diinginkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 Kecamatan Jatinegara

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggungjawab orang dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah dan keluarga. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik dibawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif menantang dan menyenangkan. Didalam suatu kepengurusan kepramukaan, Kepala sekolah memiliki tugas sebagai pengawas. Dalam hal ini kepala sekolah mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing dalam hal ini pada khususnya di SD Negeri Penyalahan 02 yang juga dikelola oleh pembina pramuka yang berharap agar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di halaman sekolah untuk latihan rutin. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan setiap hari Jumat sore di SD Negeri Penyalahan 02. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kak Suharto, S.Pd., selaku Ka Mabigus Pangkalan SD Negeri Penyalahan 02, menjawab: "Kegiatan pramuka di sekolah ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Jumat untuk kelas III, dan hari Sabtu untuk kelas IV. Kemudian untuk Latihan Pramuka bagi kelas V ikut Latihan Penggalang. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah pangkalan SD Negeri Penyalahan 02 sesuai dengan kebutuhan dengan skema yang telah ditetapkan".

Hal serupa juga disampaikan oleh Kak Teguh Yoga Pamungkas, S.Pd selaku Ka Gudep Putra SD Negeri Penyalahan 02, menjawab: "Kegiatan pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 berjalan dengan baik, pelaksanaan kegiatan kepramukaan dilaksanakan setiap Jum'at untuk kelas III dan Sabtu untuk kelas IV. Sedangkan Latihan Pramuka untuk kelas V ikutnya Penggalang pada saat agenda sekolah dijalankan, apabila hari libur dihari itu, maka kegiatan kepramukaan diliburkan."

Disampaikan juga oleh Yasyfa Kholiah selaku peserta didik Kelas III di Penyalahan 02 memaparkan bahwa: "Pramuka di sekolah setiap hari jumat siang sampai sore. Tiap minggunya selalu masuk kecuali saat hari libur sekolah. Kegiatannya setiap minggu bervariasi tergantung kakak Pembinanya sebagai pengajar."

Berikutnya dari hasil wawancara dengan Cinta Setiana Kelas III menjelaskan bahwa: "Kelas IV mengikuti kegiatan latihan Pramuka setiap hari Sabtu sepulang sekolah pada jam 11.45 WIB. Tapi ada waktu 15 menit untuk makan dan sholat Dhuhur sebelum latihan dimulai."

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, kegiatan pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 berjalan secara rutin. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan setiap hari jumat pada sore hari. Rutinitas kegiatan kepramukaan ini memiliki tujuan, yaitu mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, disiplin, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang berkpribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warganegara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna serta membangun dirinya sendiri secara mandiri sdan bersama-sama bertanggungjawab untuk bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka perlu dilakukan hal-hal mendasar mengenai materi yang akan disampaikan oleh Pembina dan Pelatih.

Kak Suharto, S.Pd., selaku Ka Mabigus Pangkalan SD Negeri Penyalahan 02, menjawab: "Rutinas kegiatan pramuka pastinya memiliki tujuan diluar pembelajaran yang diadakan di dalam kelas. Materi dasar yang disampaikan dilapangan merupakan materi untuk pengembangan diri peserta didik. Diantara kegiatan persami (perkemahan sabtu minggu), kegiatan tali temali, kegiatan baris berbaris, kegiatan sandi morse dan yang mengacu pada aturan kegiatan kepramukaan penggalang lainnya."

Hal serupa juga disampaikan oleh Chika Cahaya Tunasma selaku peserta didik kelas IV di SD Negeri Penyalahan 02, memaparkan: "Kegiatan pramuka di sekolah sangat seru. Banyak materi-materi yang tidak ada dalam pembelajaran di jam pelajaran tapi ada kaitannya dalam pelajaran. Tiap minggu pasti ada permainan yang berbeda, tapi jika materi baris-berbaris dan morse sangat sering dilakukan."

Melalui hasil wawancara yang didapatkan, kegiatan kepramukaan di SD Negeri Penyalahan 02 berjalan dengan skema materi yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan rutin kepramukaan diadakan setiap hari jumat sore, materi disusun berdasarkan apa yang tertuang dalam tujuan materi kepramukaan penggalang.

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting dari kehidupan seseorang karena membantu mereka menjadi lebih pintar, lebih terampil, mewujudkan potensi penuh mereka, dan lebih bertanggung jawab dan kreatif. Melalui pendidikan baik formal maupun informal, sekolah bertugas menanamkan berbagai pengetahuan, kemampuan, dan sikap, serta penanaman berbagai nilai.

Ada prosedur belajar mengajar di sekolah seperti kegiatan intra dan ekstrakurikuler disekolah yang jadwal program pembelajarannya telah ditetapkan, biasanya diadakan kegiatan intrakurikuler. Pembelajaran di sekolah sangat ditingkatkan dengan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. SD Negeri Penyalahan 02 memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dengan cara ini kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah, terutama kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka. yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Karakter anak peserta didik yang baik yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai apa yang mereka pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut wawancara penulis dengan Kak Suharto, S.Pd. sebagai berikut: "Peserta didik di SD Negeri Penyalahan 02 diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka yang bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik untuk mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang baik, terutama dalam hal kedisiplinan."

Hal serupa juga disampaikan oleh Ahmad Zaenal Latif selaku peserta didik kelas IV di SD negeri Penyalahan 02, menjawab: "Pramuka jadi wajib. Dalam setiap raport juga ada nilai pramuka setiap anak. Ada tanda tangan kehadiran kalo ijin juga harus ada surat izinnya seperti di jam pelajaran."

Dilihat dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu cara pembinaan peserta didik yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, kedisiplinan, bakat, dan keterampilan dalam berbagai bidang selain pendidikan. Kegiatan ini dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yang mengamanatkan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam hal pengembangan karakter.

Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan kurikulum. Artinya kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan dalam pelaksanaannya serta dibimbing oleh Pembina dan Pelatih Pramuka yang berkompeten agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting untuk pembentukan karakter peserta didik. Berikut wawancara penulis dengan Kak Juweriyah, S.Pd yang menjabat sebagai Ka Gudop Putri Pangkalan SD Negeri Penyalahan 02, menjawab: "Kepramukaan kini bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, melainkan juga organisasi yang diakui di luar sekolah, kelurahan, kecamatan, hingga ke tingkat kota, dan kurikulum Merdeka mengamanatkan sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam ekstrakurikuler pramuka agar peserta didik tumbuh menjadi orang baik."

Menurut teori yang dipaparkan pada bab 2, pramuka ini dirancang untuk memberdayakan generasi muda. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah sangat membantu dalam pengembangan pribadi yang berakhlak dan bermoral.

Pramuka dipraktikkan tidak hanya di sekolah-sekolah tetapi juga di kota-kota, bahkan negara mengakuinya sebagai salah satu kegiatan yang membudayakan karakter. Peserta didik dapat mengembangkan jati dirinya melalui kegiatan pramuka yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Rencana kegiatan pramuka semester berikutnya harus disusun guna menjamin kelancaran kegiatan pramuka dan pembinaan karakter peserta didik sekolah.

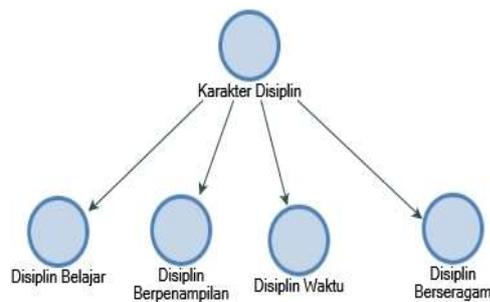
Dampak Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

Dalam Dasa Dharma ke-8, disiplin diartikan sebagai mengikuti aturan, seperti berani, dan setia. Karena peserta didik dapat mengikuti aturan kegiatan kepramukaan dengan disiplin, maka seorang pramuka harus menanamkan keberanian dan kedisiplinan pada dirinya. Sebaliknya, dari sudut pandang terminologis, disiplin mengacu pada keadaan yang tertata dengan baik di mana pengikut dengan senang hati tunduk pada ajaran pemimpin, orang tua dan guru. Oleh karena itu, masyarakat mengajarkan perilaku moral kepada anak-anak melalui disiplin. Peserta didik akan belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sebagai akibat dari disiplin yang diterapkan terhadap dirinya di sekolah, baik saat mereka di sekolah maupun di kemudian hari.

Latihan baris berbaris sebagai salah satu bentuk kegiatan fisik untuk menanamkan dan menumbuhkan karakter disiplin yang tinggi. Latihan beris berbaris memiliki tujuan yaitu untuk penanaman sikap pribadi yang bermoral dan disiplin dalam hal ini mendahulukan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi sendiri, yang pada hakekatnya menjalankan kepentingan umum dengan sepenuh hati. Dengan penyampaian dan latihan baris berbaris, peserta didik dapat mengendalikan diri untuk tertib baik secara individu maupun kelompok, sehingga beris berbaris dapat menumbuhkan karakter disiplin diantara mereka. Prinsip dasar pendidikan pramuka tentang baris berbaris juga tercermin dari hasil temuan penulis dan pengamatan lainnya terkait dengan latihan rutin pramuka mengenai baris berbaris dalam membina sikap disiplin peserta didik di SD Negeri Penyalahan 02.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik di SD Negeri Penyalahan 02. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik SD negeri Penyalahan 02 selain sebagai kegiatan pengembangan diri. Kak Teguh Yoga Pamungkas, S.Pd yang menjabat sebagai Ka Gudep Putra SD Negeri Penyalahan 02 memberikan tanggapan sebagai berikut: "Pramuka memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik agar tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berbudi luhur yang akan mengabdikan pada negaranya di masa depan. Selain itu, latihan baris berbaris dilakukan dalam kegiatan ini untuk membantu peserta didik mengembangkan pola pikir kepemimpinan."

Menurut observasi lapangan yang dilakukan peneliti, kegiatan pramuka di SD negeri Penyalahan 02 tidak selalu berjalan sesuai rencana. Misalnya, pada latihan rutin Jumat, peserta didik yang tidak hadir cukup banyak. Namun, pihak Pembina dapat mengkondisikan peserta didik dalam setiap kegiatan pramuka agar dapat ditingkatkan secara bertahap pada tingkat kehadiran peserta didik. Oleh karena itu, dengan mengacu pada aspek-aspek yang selalu ada dalam setiap kegiatan Pramuka, peserta didik diajarkan kedisiplinan di samping menimba ilmu. Menurut pemaparan dari Akbar Maulana selaku peserta didik kelas IV di Penyalahan 02, menjawab: "Sering sekali ada materi baris berbaris dari kakak penggalang. Kalo baris berbaris kadang kalo kita tidak fokus dan disiplin akan keteteran dengan perintah selanjutnya."



Gambar 1. Dampak ekstrakurikuler pramuka terhadap Karakter Disiplin

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat 4 (empat) karakter disiplin yang ditampilkan dari beberapa aspek disiplin lain. Dalam penelitian ini, aspek disiplin yang menonjol adalah disiplin belajar, disiplin berpenampilan, disiplin waktu dan disiplin berseragam.

Memang kedisiplinan peserta didik harus diperhatikan karena kedisiplinan merupakan langkah awal dalam pengembangan karakter peserta didik lainnya, dan kedisiplinan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka seperti latihan baris berbaris membantu membentuk peserta didik. Kemampuan peserta didik untuk belajar dengan baik tercermin dari kemampuannya untuk disiplin, terutama dalam bidang-bidang berikut: disiplin dalam mengikuti jadwal belajar, disiplin dalam menahan segala godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin diri untuk mengembangkan kemauan dan semangat belajar, baik di sekolah (seperti mentaati tata tertib) maupun di rumah (seperti rajin belajar), dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan bugar (seperti makan makanan yang sehat dan berolahraga secara teratur) adalah semua contoh disiplin.

1) Kedisiplinan Mengatasi Godaan Menunda Waktu

Hampir semua peserta didik tergoda untuk menunda belajar. Peserta didik terkadang menerima alasan untuk menunda pekerjaan. Oleh karena itu, langkah terpenting dalam mengatasi gangguan ini adalah menanamkan kedisiplinan. Dalam kapasitasnya sebagai Ka Gudup Putri SD Negeri Penyalahan 02, Kak Juweriyah, S.Pd menjawab:

“Dalam kegiatan Pramuka, Kami selalu mengingatkan anak-anak untuk tidak menunda-nunda pekerjaan karena kedisiplinan memiliki dampak yang signifikan dalam mengatasi godaan untuk menunda pekerjaan. Karena jika hanya mengingatkan peserta didik saja tidak cukup, kami selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu tepat waktu pada latihan baris berbaris dalam kegiatan pramuka.”

Ketepatan waktu yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan latihan baris berbaris dalam kegiatan kepramukaan sangat penting karena menentukan akan bergerak tidaknya sesuai urutan yang ditentukan. Pergerakan tidak akan harmonis jika tatanan tidak dilakukan secara serentak. Karena, waktu tidak bisa diputar ulang, setiap orang harus bisa memanfaatkannya sebaik mungkin. Setiap kegiatan baris-berbaris dalam kegiatan pramuka dilengkapi dengan pembelajaran manajemen waktu.

Peserta didik belajar untuk selalu tepat waktu tanpa harus menunda perintah nantinya dengan mengikuti kegiatan ini. Ketika semua peserta didik diberi instruksi untuk menghadap ke kanan, mereka semua akan menghadap ke kanan pada saat yang sama. Ketika mata para peserta didik dipejamkan dan diberi instruksi dengan cepat, ketepatan pelaksanaan perintah berbaris ini menjadi faktor penentu. Pergerakan saat melaksanakan perintah akan salah bagi peserta didik yang terlambat mengerjakan tugasnya. Akibatnya, peserta didik harus disiplin dengan benar.

2) Pengendalian diri

Disiplin yang harus difokuskan adalah terhadap dirinya sendiri. Faktor yang paling mendasar akan berdampak pada semua kegiatan. Jika ia disiplin, maka segala aktivitasnya juga akan mengalami rasa disiplin. Selain itu, disiplin juga harus disadarkan dari diri kita.

Pembinaan peserta didik SD Negeri Penyalahan 02 menekankan pada tingginya kesadaran disiplin yang sejalan dengan misi SD Negeri Penyalahan 02 itu sendiri. Karena

kedisiplinan akan mengembangkan kepribadian dalam diri peserta didik yang akan bertahan seumur hidup. Menurut penuturan Kak Teguh Yoga Pamungkas, S.Pd selaku Ka Gudep Putra SD negeri Penyalahan 02 menjawab:

“Sesuai dengan visi sekolah, kedisiplinan diri lebih penting dalam setiap kegiatan atau pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui latihan baris berbaris dalam kegiatan pramuka.”

Pentingnya kedisiplinan diri ditekankan pada saat latihan baris berbaris pada kegiatan pramuka karena akan mempengaruhi kepribadian anak dalam segala aktivitasnya. Adanya kegiatan baris berbaris yang menuntut anak untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kak Juweriyah, S.Pd juga menyatakan hal yang sama dalam tanggapannya:

“Kegiatan baris berbaris ini juga bertujuan untuk mengembangkan mentalitas anak agar lebih mandiri dan mahir bekerja sama dengan timnya untuk melaksanakan perintah.”

SD Negeri Penyalahan 02 juga bercita-cita untuk menerapkan kedisiplinan kepada seluruh peserta didik. Meski kegiatan ini bertepatan dengan latihan rutin kegiatan, inti dari kegiatan ini berbeda dengan kegiatan lainnya. Kak Suharto, S.Pd. juga menanggapi:

“Anak-anak harus disiplin dalam setiap kegiatan Pramuka yang melibatkan latihan baris berbaris. Selain itu, kami mengajarkan anak-anak untuk mendisiplinkan diri. Kami kedisiplinan peserta didik setiap pelaksanaan Latihan Pramuka untuk melihat keberangkatan peserta didik, apakah hadir tepat waktu atau belum.”

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka didapatkan kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat menimbulkan rasa disiplin pada peserta didik. Hal ini didapatkan dengan bentuk perintah yang diberikan kepada peserta didik dan peserta didik secara mandiri akan bergerak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pelatih.

3) Menjaga pola hidup fisik yang disiplin

Menjaga pola hidup fisik juga sangat penting karena menjaga kesehatan tubuh dan mencegah penyakit. Mengonsumsi makanan yang memberikan keseimbangan nutrisi yang sehat menyelesaikan hal ini. Untuk menjaga kesehatan makanan yang dijual kepada peserta didik, hal ini juga diterapkan di kantin SMPN 2 Suradadi. Selain itu, disiplin ini mendorong peserta didik untuk mengonsumsi sarapan secara teratur. Kebiasaan lainnya adalah mengingatkan peserta didik setiap hari untuk membawa bekal sehat ke sekolah.

Setiap kegiatan yang dilakukan anak di SD negeri Penyalahan 02 akan berdampak pada kedisiplinan yang mereka terima untuk makan sehat karena waktu istirahat di sekolah dibagi menjadi dua periode, yakni istirahat pagi ketika Kegiatan Belajar Mengajar dan istirahat sore Ketika Latihan Pramuka. Menanggapi hal tersebut, Kak Suharto, S.Pd. menyampaikan pesan berikut:

“Kami sampaikan kepada para orang tua peserta didik untuk memberikan bekal makanan bergizi kepada anaknya dan kami berkoordinasi dengan pihak kantin untuk menjual makanan yang bergizi dan sehat. Kami selalu menghimbau para mahapeserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dengan cara makan yang teratur.”

Anak akan terbiasa disiplin dalam memilih makanan dan mengatur kebiasaan makannya akibat dari pembiasaan dan pembiasaan tersebut, sehingga menghasilkan fisik yang sehat. Dalam latihan baris berbaris pun peserta didik dituntut untuk mengatur fisik dalam menjalankan perintah yang diberikan oleh pelatih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan yaitu Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi lebih disiplin akibat kegiatan yang diikutinya. Karakter disiplin yang didapatkan peserta didik ditingkatkan melalui komunikasi yang efektif, penegakan aturan, dan peningkatan motivasi sebagai hasil dari keberhasilan mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Pengelolaan kegiatan Pramuka yang baik oleh pihak sekolah, potensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan Pramuka, antusiasme peserta didik yang mengikuti kegiatan Pramuka, peran orang tua yang selalu mendukung kegiatan Pramuka, dan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh kegiatan Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02 merupakan faktor-faktor yang

mendukung kegiatan Pramuka di SD Negeri Penyalahan 02. Namun, ketidakhadiran, peserta didik yang membolos pada latihan rutin untuk mendukung kegiatan Pramuka membuat peserta didik sulit untuk melanjutkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja.
- Permendikbud nomor 63 tahun 2014, Tentang Pendidikan Kepramukaan.
- Rahmat, Dimas. 2010. *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: DRPSAP Turtle.
- Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Komariah (2018) *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Kota Blitar dan Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Kota Blitar*. diakses tanggal 22 November 2023.
- Kumparan. (2023). *Pengertian Transformasi dan Contohnya dalam Kehidupan*. <https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-transformasi-dancontohnya-dalam-kehidupan-20yyzhAyrAw>. Diakses tanggal 21 November 2023.
- Kurniasih, Imas. (2019). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- Malayu (2023) *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 4 Yogyakarta*.https://eprints.uny.ac.id/34694/1/Asnal%20Mala_%2008%2010124%204008.pdf.
- Mariana, Mariana. (2018) "Profesionalitas Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Lawang Wetan Musi Banyuasin." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1: 63-72.
- Marno (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1-17.
- Mutohar, (2020). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, cet. I, Yogyakarta: ar Ruzz Media.
- Ngalimun. (2019). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pers.
- Noperman, Feri. (2020). *Inovasi Pembelajaran*. Sleman: Laksbang Pustaka.
- Notosudjono, Didik. (2022). *Peningkatan Perilaku Inovatif Guru*. Malang: Media Nusa Creative.
- Raihani (2023). *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi: Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusdiana (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Sma Al Kautsar Bandar Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/11190/1/SKRIPSI%20%202.pdf>. diakses 24 November 2023.
- Sardiman (2019) "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 2. Mei 2018.
- Sedarmayanti (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Komitmen Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Mts Ma'arif Nu*
- Sudarwan (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166-2172.